

Bimbingan Akuntansi Dan Perpajakan Dasar Bagi Binaan Yayasan Manusia Indonesia Baru – Victory Outreach Bandung

Thom Deutmar Londo Doaly^{a,1}, I Ketut Wenten^{b,2}, Alexander Raphael^{c,3}

^{a,b,c}**Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang***

¹*dosen02355@unpam.ac.id*, ²*dosen01474@unpam.ac.id*, ³*dosen01102@unpam.ac.id*

***Thom Deutmar Londo Doaly**

Email ; dosen02355@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bekerja sama dengan Yayasan Manusia Indonesia Baru di berkedudukan di Tangerang Selatan, Propinsi Banten, Indonesia. Dalam kegiatan ini, tim dosen bekerjasama dengan pengurus Yayasan Manusia Indonesia Baru. Yayasan Manusia Indonesia Baru merupakan yayasan independen dengan fokus mensosialisasikan bahaya narkoba dan adiksi lainnya serta memberikan bimbingan kepada pengguna narkoba dan keluarganya. Tujuan dari PKM ini adalah untuk membantu binaan Yayasan Manusia Indonesia Baru mempersiapkan diri dalam memasuki tahap sosial dalam berkarir dalam bidang akuntansi dan perpajakan. Selain itu para dosen juga diharapkan dapat memberikan motivasi para binaan Yayasan Manusia Indonesia Baru, untuk melangkah maju dan meninggalkan atau melupakan untuk kembali pada aktivitas penyalahgunaan narkotika. Manajemen, karyawan dan warga binaan yang terlibat serta dalam PKM ini berjumlah kurang lebih 12 orang dengan waktu pengajaran kurang lebih selama 120 menit secara offline pada tanggal 09 Juli 2022. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKM ini adalah Penyuluhan/ceramah, Tutorial, dan Diskusi secara tatap muka. PKM ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya pengurus Yayasan Manusia Indonesia Baru dan warga binaannya, mahasiswa dan akademisi. Kegiatan sosialisasi melalui pemaparan materi bimbingan akuntansi dan perpajakan dasar bagi binaan Yayasan Manusia Indonesia Baru – Victory Outreach Bandung merupakan salah satu kegiatan yang membantu masyarakat dalam hal ini khususnya warga binaan yang terkait dengan Napza, dalam menambah pengetahuan akan profesi akuntansi dan perpajakan yang dapat dijalani setelah selesainya proses rehabilitasi.

Kata Kunci: *Karir; Profesi Akuntansi; Pajak; Napza*

Abstract

This Community Service (PKM) is in collaboration with Yayasan Manusia Indonesia Baru based in South Tangerang, Banten Province, Indonesia. In this activity, the team of lecturers collaborated with the management of Yayasan Manusia Indonesia Baru, which is an independent foundation with a focus on socializing the dangers of drugs and other addictions as well as providing guidance to drug users and their families. The purpose of this PKM is to help those under Yayasan Manusia Indonesia Baru

prepare to enter the social stage of a career in accounting and taxation. In addition, the lecturers are also expected to motivate the assisted members of Yayasan Manusia Indonesia Baru to move forward and leave or forgetting to return to narcotics abuse activities. The management, employees and assisted members involved in this PKM are approximately 12 people with a teaching time of approximately 120 minutes offline on July 9, 2022. The methods used in the implementation of this PKM are counseling/lectures, tutorials, and online discussions. face to face. This PKM is expected to be useful for various parties including the management of Yayasan Manusia Indonesia Baru and its fostered citizens, students and academics. The socialization activity through the presentation of basic accounting and taxation guidance materials for Yayasan Manusia Indonesia Baru - Victory Outreach Bandung is one of the activities that help the community in this case, especially the inmates related to drugs, in increasing knowledge of the accounting and taxation professions that can be undertaken after completion of the rehabilitation process.

Keywords: Career; Accounting Profession; Tax; Drugs

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, diarahkan untuk membuka wawasan warga binaan yang terkait dalam aktivitas narkoba. PKM ini bersifat sosialisasi atas profesi akuntansi dan perpajakan yang biasanya jarang dilakukan bagi warga binaan tersebut.

Dalam Badan Narkotika Nasional (BNN) dikenal dengan istilah P4GN, yang merupakan kependekan dari Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika. Istilah ini memang dipopulerkan bahkan menjadi program BNN pada sejumlah daerah di Indonesia. Tujuannya adalah untuk mencegah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.

Berdasarkan statistik P4GN periode 2012 sampai dengan 29-04-2022 pukul 20:23 (<https://bnn.go.id>), menunjukkan:

1. Total kasus narkoba: 16.865
2. Total tersangka kasus narkoba: 22.980
3. Total pasien penyalahgunaan: 35.824
4. Jumlah penggiat anti narkoba: 63.483
5. Jumlah sebaran informasi: 41.331.881

Terdapat total 35.824 pasien yang terkait penyalahgunaan narkoba yang saat ini perlu mendapatkan penanganan dari berbagai pihak. Narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya yang merupakan sekelompok obat, dikenal dengan istilah NAPZA. Dimana NAPZA mempengaruhi kerja tubuh terutama otak. Satu sisi narkoba merupakan obat atau bahan yang bermanfaat di bidang pengobatan, pelayanan kesehatan, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, di sisi lain dapat menimbulkan ketergantungan

apabila dipergunakan tanpa adanya pengendalian (Sholihah, 2015).

Masalah menjadi lebih gawat bila penggunaan Narkoba terutama pemakai Narkotika suntik secara berganti-gantian diantara pemakai, penularan semakin cepat dimana virus HIV masuk kedalam pembuluh darah, akibatnya pemakai akan tertular HIV/AIDS pada kesempatan lain pemakai ini berpotensi menularkan ke orang lain. Penularan HIV dan meningkat menjadi AIDS sangat cepat dapat mengancam potensi anak bangsa. Kehilangan remaja sama dengan kehilangan sumber daya manusia bagi bangsa (Siregar, 2019).

Korban penyalahgunaan NAPZA yang sudah mengalami kecanduan akan melewati berbagai proses yang tidak sebentar. Bahaya nya lagi saat ini yang menjadi target adalah generasi muda yang riskan terkena ancaman bahaya penyalahgunaan narkotika di Indonesia (Maruf, 2018). Karena tidak hanya kondisi fisik dan lesehatan saja yang perlu dikembalikan seperti semula tetapi juga mental agar berhenti dan tidak menggunakan barang berbahaya tersebut lagi. Salah satu cara yang dilakukan untuk mengatasi kecanduan adalah dengan rehabilitasi (Edrisy, 2016).

Kegiatan dalam rehabilitasi mencakup, rehabilitasi medis, rehabilitasi

sosial, kegiatan kerohanian dan peningkatan kemampuan. Rehabilitasi memiliki peran penting untuk upaya penyembuhan ketergantungan narkotika sangat, karena dewasa ini angka pecandu narkotika dikalangan usia anak-anak hingga remaja semakin meledak (Novitasari, 2017). Rehabilitasi dipilih karena rehabilitasi sebagai bentuk upaya yang dianggap dapat memanusiakan manusia. Dimana pada masa rehabilitasi ini tidak hanya memberikan penekanan sebagai bentuk balasan agar timbul efek jera atas perbuatan yang sudah dilakukan, rehabilitasi menawarkan berbagai macam manfaat yang positif dan membantu agar terbebas dari jeratan narkotika (Tanjung, 2017).

Yayasan Manusia Indonesia Baru, merupakan yayasan independen dengan fokus mensosialisasikan bahaya narkoba dan adiksi lainnya serta memberikan bimbingan kepada pengguna narkoba dan keluarganya. Yayasan Manusia Indonesia Baru berkedudukan di Tangerang Selatan, memiliki:

VISI: membangun manusia Indonesia untuk masa depan yang berintegritas, berkarakter, dan bermartabat.

MISI: Untuk mencapai visi tersebut, Yayasan Manusia Indonesia Baru memiliki misi:

1. Berbagi informasi mengenai ketergantungan melalui berbagai macam media.
2. Sosialisasi perkembangan dan dampak dari ketergantungan ke masyarakat. Memberikan penanganan korban ketergantungan melalui konseling, komunitas dan Rumah Singgah (<https://ymib.or.id/about.php>, diakses pada 30-04-2022 jam 10:00).

Yayasan Manusia Indonesia Baru, bergerak dalam hal ketergantungan atas narkoba, juga alkohol dan terakhir terkait rokok. Banyak aktivitas terkait penyuluhan atas ketiga hal diatas, dimana hal-hal tersebut umumnya ditemui dalam aktivitas dan kehidupan dijamin sekarang. Tidak hanya kecanduan akan narkoba, kecanduan akan rokok dan alkohol juga merupakan hal yang sangat umum ditemui dalam kehidupan sehari-hari di masa kini, apalagi yang melibatkan anak muda.

Selama ini dalam Yayasan Manusia Indonesia Baru, orang yang datang mengajukan diri untuk dilakukan perawatan, bimbingan dan atau konseling ataupun rehabilitasi akan melalui beberapa tahapan. Mereka akan melalui proses *screening* terlebih dahulu, setelah itu proses bimbingan, perawatan, konseling sampai dengan rehabilitasi dilakukan. Setelah rehabilitasi, mereka akan mempersiapkan

diri menghadapi masyarakat. Untuk itu selain persiapan mental dan psikologis para binaan Yayasan Manusia Baru juga perlu mendapatkan bimbingan dan “perlengkapan” tambahan dalam menghadapi dunia kerja yang memiliki tantangan. Para binaan inipun dituntut profesional dan tidak memikirkan atau bertindak kembali kearah penyalahgunaan narkoba. Setelah binaan diberikan bimbingan, binaan mengalami beberapa perubahan baik dalam segi perilaku, norma, maupun keterampilan. Dari rangkaian proses rehabilitasi yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemudian dalam karier binaan adalah dalam proses bimbingan vokasional (Dewi, 2020).

Hasil dari rehabilitasi sosial terhadap karier klien diantaranya mereka memiliki pengetahuan mengenai bidang keterampilan yang diikuti. Selain itu, klien menjadi lebih produktif. Klien yang telah direhabilitasi tentunya akan mengalami perubahan, minimal dalam pengetahuannya. Dalam pelayanan rehabilitasi, terdapat layanan pelatihan vokasional yang mendorong klien memiliki keterampilan tertentu untuk mendapatkan pekerjaan yang layak agar diterima oleh masyarakat.

Ada beberapa binaan yang sudah mendapatkan bimbingan dari Yayasan Manusia Indonesia Baru dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Sebenarnya,

dalam proses layanan rehabilitasi sosial terdapat layanan bimbingan lanjut. Bimbingan lanjut ini dilakukan oleh pekerja sosial yang mana dilakukan dengan cara mengunjungi daerah asal binaan. Hasil dari layanan rehabilitasi sosial terhadap karier binaan dapat dilihat dari aspek keterampilan dan semangat kerja yang terdiri dari beberapa indikator diantaranya yaitu:

- 1) Penguasaan keterampilan,
- 2) Kesungguhan mengikuti keterampilan kerja,
- 3) Dorongan dan semangat kerja,
- 4) Disiplin kerja,
- 5) Tanggung jawab kerja,
- 6) Produktivitas kerja,
- 7) Kualitas pekerjaan,
- 8) Kerapihan kerja.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu tugas dosen, yang diantaranya adalah Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang jurusan Sarjana Akuntansi turut serta memberikan bekal bagi binaan Yayasan Manusia Indonesia Baru. Para dosen akan memberikan bimbingan terkait bidang akuntansi dan perpajakan bagi binan yang sekiranya berminat dalam kegiatan administrasi dalam suatu perusahaan atau pun entitas bisnis. Banyak dari binaan tersebut sebelumnya juga adalah

karyawan yang juga aktif dalam kegiatan dan aktivitas karyawan di kantor. Namun mereka sedang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Setelah diselesaikannya proses rehabilitasi, bimbingan terhadap karir dan kelangsungan kegiatan kerja masing-masing binaan akan juga difasilitasi.

Dunia akuntansi dan perpajakan terus mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu. Bagi binaan, yang sebelumnya lebih berfokus pada penyelesaian akan permasalahan utama yang dihadapinya terlebih dahulu yaitu masalah kecanduannya, setelah rehabilitasi mental dan psikologi dilalui kemudian dilanjutkan dengan persiapan akan melanjutkan kehidupan kedepan dalam rangka persiapan karir dan perekonomian.

Atas permasalahan tersebut, dimana hampir tidak adanya pelatihan yang diterima oleh warga binaan yang terkait bidang akuntansi dan perpajakan sehingga dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, hadir membagikan informasi dan pengalaman khususnya pada profesi akuntansi dan pajak dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul: Bimbingan Akuntansi dan Perpajakan Dasar bagi Binaan Yayasan Manusia Indonesia Baru – *Victory Outreach* – di Bandung.

PROSEDUR

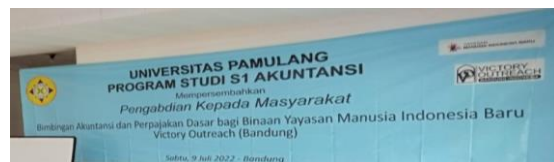
Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, diskusi dan evaluasi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- Langkah 1 (Metode Ceramah): Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk memahami dan mengerti tentang:
 - Macam-macam profesi dalam bidang akuntansi.
 - Perpajakan dasar dan profesi dalam bidang perpajakan.
- Langkah 2 (Metode *Tutorial*): Peserta pelatihan diberikan materi mengenai berbagai profesi dalam bidang akuntansi dan pemahaman dasar atas perpajakan dan profesi yang terkait dengan perpajakan.
- Langkah 3 (Metode Diskusi): Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh team dosen.
- Langkah 4 (Evaluasi/*Assesment*): berupa analisa menyeluruh dari koordinasi awal sampai dengan penyelesaian sosialisasi. Tahap pertama evaluasi, diberikan waktu untuk bertanya terkait permasalahan dalam:

- Berbagai profesi dalam bidang akuntansi.
- Perpajakan dasar dan profesi dalam bidang perpajakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan mengenai budidaya vanili dan mengenai akuntansi dan perpajakan sederhana dilaksanakan pada tanggal 09 Juli 2022, pelatihan dilaksanakan dari jam 09:30 WIB sampai dengan 11:30 WIB secara tatap muka.



Gambar 1. Spanduk Kegiatan

Materi pertama terkait macam-macam profesi pada bidang akuntansi. Sebagian besar peserta belum mengerti bahwa dalam akuntansi ada banyak macam profesi yang dapat menjadi pilihan untuk masa depan jika ditekuni lebih dalam.



Gambar 2. Pemberian Materi Tentang Profesi Akuntansi

Setelah materi pertama selesai disampaikan, kemudian dilanjutkan dengan materi kedua mengenai perpajakan dasar dan profesi-profesi dalam bidang perpajakan.



Gambar 3. Pemberian Materi Perpajakan Dasar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh tim dosen Prodi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi melalui pemaparan materi bimbingan akuntansi dan perpajakan dasar bagi binaan Yayasan Manusia Indonesia Baru – *Victory Outreach* Bandung merupakan salah satu kegiatan yang membantu masyarakat dalam hal ini khususnya warga binaan yang terkait dengan Napza, dalam menambah pengetahuan akan profesi akuntansi dan perpajakan yang dapat dijalani setelah selesainya proses rehabilitasi. Dan terlihat pengurus dan warga binaan *Victory Outreach* di Bandung sangat

antusias mengikuti acara sosialisasi pemaparan materi sampai selesai dan peserta dapat memahami dan merasakan manfaat sosialisasi materi tersebut. Bahwa profesi akuntansi dapat juga merupakan satu pilihan untuk menatap masa depan yang lebih cerah.

Hal ini sejalan dengan sosialisasi pada 36 siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi dimana sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa tentang perkembangan digital yang terjadi serta membantu meningkatkan kesadaran siswa mempersiapkan diri agar menjadi lulusan yang diterima pasar kerja (Nanda dkk, 2020).

Peningkatan pengetahuan terjadi setelah sosialisasi sangat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan wawasan siswa tentang pentingnya profesi akuntan dan peningkatan kesadaran dalam beradaptasi dengan digital dalam pengelolaan keuangan di segala unit bisnis. Hal ini terlihat jelas pada hasil pengolahan data yang dilakukan yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata setelah sosialisasi dibandingkan sebelum sosialisasi bernilai positif, berarti nilai siswa setelah sosialisasi lebih tinggi dibandingkan sebelum mengikuti sosialisasi sehingga dapat dikatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa, tentang pentingnya mengetahui peluang dan tantangan profesi akuntan di era digital agar siswa lebih

memiliki bekal yang kuat untuk terjun di dunia industri (Wahyuningtyas, 2021).

Saran dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi melalui pemaparan materi yang sama dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (*audience*) yang lebih banyak dan lebih luas serta dengan tambahan topik lainnya dan waktu pelaksanaan dengan durasi yang lebih panjang sehingga pencapaian hasil yang diharapkan bisa lebih maksimal (Satria dkk, 2021).

Setelah dilakukannya kegiatan ini para dosen membuka diri untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan atau bimbingan lebih lanjut dalam hal pengenalan profesi akuntansi dan perpajakan. Bahkan jika pihak pengelola membutuhkan arahan atas transaksi akuntansi dan perpajakan tertentu yang masih perlu bimbingan lebih lanjut para dosen akan meluangkan waktunya untuk memberikan solusi yang terbaik.

REFERENSI

- bnn.go.id. Statistik P4GN (Didownload pada <https://bnn.go.id> pada 29-04-2022 jam 20:23).
- Dewi, Luh, and Nyoman Dewi. 2020. "Profesi Akuntansi Di Era New Normal: Apa Yang Harus Dipersiapkan?" *Jurnal Akuntansi Profesi* 11 (2): 263–72.
- Maruf, A. (2018). Pendekatan Studi Islam dalam Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba. *Jurnal Tawadhu*, Vol.2, (No.1), pp.381-409.
- Nanda, UL. Rismayani G. Rahayu, I. (2020). Sosialisasi Perkembangan Karir Bidang Akuntansi Pada Era Digital di SMK Mitra Batik Kota Tasikmalaya, Empowerment: *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 03: 30-35.
- Novitasari, D. (2017). Rehabilitasi terhadap Anak Korban Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Hukum Khaira Ummah*, Vol.12, (No.4), 917- 926.
- Ridwan, RD., Suteja, Jaja. (2020), *Proses Layanan Rehabilitasi Sosial dalam Memberikan Bimbingan Karier pada Klien Binaan di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Mandiri Palimanan Cirebon*. *Prophetic* Vol. 3, No. : 167-176.
- Satria, M. R, Fatmawati, A. P, Marismiati, Firmansyah, I. (2021). Sosialisasi Tentang Bidang-bidang Akuntansi dan Profesi Akuntan Pada Siswa-siswi Jurusan Akuntansi Di SMKN 1 Subang, *Integritas: Jurnal Pengabdian*, Vol: 5, No: 2, p: 313 - 323
- Sholihah, Q. (2015). Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA. Semarang.
- Siregar, RA. (2019). Ancaman Narkoba Bagi Generasi Muda dan Upaya Pencegahan Serta Penanggulangannya. *Jurnal Comunita Servizio*. Vol 1. No. 2. Jakarta.
- Tanjung, Ali Mukti. (2017). *Upaya Rehabilitasi Bagi Penyalahgunaan Narkotika Oleh Badan Narkotika*

Nasional Kabupaten Serdang Bedagai.
Focus UPMI, Vol. 6 No. 2; 81 – 87.
Medan,

Wahyuningtyas, E. T, dan Susesti, D. A,
(2021). *Peluang dan Tantangan*
Profesi Akuntan di Era Digital bagi
Siswa MA Mambaul Ulum Corogo

Jombang. Seminar Nasional
Pengabdian kepada Masyarakat 2021
“Perguruan Tinggi Mengabdikan,
Menuju Desa Mandiri”.

Yayasan Manusia Indonesia Baru,
<https://ymib.or.id/about.php>, diakses
pada 30-04-2022 jam 10:00